

SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISASI
RISIKO KERUGIAN PADA UMKM PEDAGANG BUAH
DI PASAR BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I GUSTI AYU OKTA PARADISTYA DEWI
NIM : 2415664045**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO KERUGIAN PADA UMKM PEDAGANG BUAH DI PASAR BADUNG

I Gusti Ayu Okta Paradistya Dewi
2415664045

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kerugian pada UMKM pedagang buah di Pasar Badung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lima pedagang sebagai informan utama. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan dalam manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko. Penelitian ini mengungkapkan terdapat tujuh jenis risiko yang dihadapi oleh pedagang buah di Pasar Badung, yaitu risiko kerusakan buah, masalah dalam pengelolaan persediaan, pencurian, gangguan hewan seperti tikus, persaingan usaha, belum optimalnya pemanfaatan pemasaran digital, serta ketidakstabilan harga. Penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan matriks risiko yang menggabungkan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan besarnya dampak (*impact*) untuk mengetahui sejauh mana risiko tersebut berpengaruh serta seberapa sering risiko tersebut bisa terjadi. Cara pedagang menangani risiko biasanya masih dilakukan secara seadanya dan spontan, tanpa persiapan atau perencanaan yang matang sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pedagang menghadapi berbagai risiko seperti pembusukan buah, kelebihan stok, pencurian, persaingan usaha, dan fluktuasi harga. Sebagian besar risiko tergolong sedang dan sisanya rendah. Penanganan risiko masih bersifat sederhana dan belum sistematis. Penelitian ini menyarankan perlunya edukasi, fasilitas penunjang, dan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko bagi pelaku UMKM di Pasar Tradisional.

Kata Kunci: Kerugian, Manajemen Risiko, UMKM

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT TO MINIMIZE LOSS RISKS FOR FRUIT-TRADING MSMES AT BADUNG MARKET

I Gusti Ayu Okta Paradistya Dewi
2415664045

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to identify the implementation of risk management in minimizing losses among fruit-selling MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) at Badung Market. This research employs a descriptive qualitative approach with five fruit traders as the main informants. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The data were analyzed based on the stages of risk management, which include risk identification, analysis, evaluation, and treatment. The study reveals seven types of risks faced by fruit traders at Badung Market: fruit spoilage, poor inventory management, theft, disturbances from animals such as rats, business competition, suboptimal use of digital marketing, and price instability. Risk assessment was conducted using a risk matrix that combines the likelihood and impact levels to determine how significantly and frequently each risk occurs. Traders typically address risks in a makeshift and spontaneous manner, without prior preparation or structured planning. The findings show that traders commonly experience risks such as fruit decay, overstocking, theft, competition, and price fluctuations. Most risks are classified as moderate, while the rest are considered low. The study recommends the need for education, supporting facilities, and the use of digital technology to improve the effectiveness of risk management among MSMEs in traditional markets.

Keywords: *Losses, Risk Management, MSMEs*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
DAFTAR TABEL.	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah	4
B. Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
D. Keabsahan Data.....	21
E. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan dan Temuan	33
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN	44
A. Simpulan	44
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Pengukuran Severity.....	10
Tabel 2. 2 Tabel Pengukuran Probability	11
Tabel 4. 1 Identifikasi Risiko pada Pedagang Buah di Pasar Badung	26
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Pengukuran Risiko Pedagang Buah	28
Tabel 4. 3 Matriks Ratio.....	31
Tabel 4. 4 Penanganan Risiko	32



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	18
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penilaian risiko Likelihood/kemungkinan dan Impact/dampak	50
Lampiran 2: Likelihood-Impact Matrix	51
Lampiran 3: Perhitungan Dampak Finansial Risiko	53
Lampiran 4: Daftar Pertanyaan Wawancara.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting bagi perekonomian Indonesia. Di mana peran UMKM tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat di sekitar lokasi usaha, membuka lapangan pekerjaan, dan menjadi wadah atau sarana dalam menerapkan dan menciptakan inovasi (Jikrillah et al., 2021) Sektor UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal berkelanjutan usaha akibat risiko kerugian yang tidak dikelola dengan baik.

Risiko adalah potensi terjadinya suatu kejadian yang dapat berdampak negatif, menghambat pencapaian tujuan atau menimbulkan kerugian pada suatu usaha. Risiko biasanya muncul akibat adanya ketidakpastian yang berkaitan dengan berbagai faktor seperti kondisi ekonomi maupun lingkungan. Sehingga tidak dapat dihindari atau dihilangkan sepenuhnya. Namun, risiko dapat dikurangi sehingga efeknya tidak semakin besar (Lawolo & Waruwu, 2022a). Faktor risiko yang dapat menyebabkan kerugian UMKM termasuk manajemen keuangan yang kurang optimal, kurangnya pemahaman tentang strategi usaha dan ketiadaan perencanaan. Setiap kegiatan yang dilakukan selalu membawa risiko, baik risiko kecil maupun besar. Risiko tersebut kemudian menimbulkan dampak tersendiri, dan risiko tersebut harus diantisipasi seoptimal mungkin. Karena kekurangan sumber daya dan dana pelaku usaha sering kali tidak melibatkan manajemen risiko dan manajemen

strategi saat menjalankan operasi bisnisnya. Keputusan yang diambil oleh pelaku usaha sering kali didasarkan pada kondisi keuangan saat ini, termasuk cara dan langkah apa yang harus diambil untuk menjalankan bisnis. Bahkan, beberapa pelaku usaha menutup usahanya karena tidak memperhitungkan risiko yang dapat ditimbulkan. Kondisi serupa juga dialami di berbagai lokasi usaha, termasuk di Pasar Badung.

Pasar Badung merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Denpasar yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Di pasar ini terdapat banyak pedagang dengan berbagai jenis dagangan, salah satunya pedagang buah. Pedagang buah di pasar ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat setempat. Menurut data pengelola Pasar Badung, terdapat sekitar 152 pedagang buah yang berjualan di area pasar. Jumlah yang cukup banyak ini menunjukkan tingginya aktivitas perdagangan buah, sekaligus memperbesar potensi munculnya risiko yang dihadapi para pedagang. Hasil survei awal yang penulis lakukan menunjukkan bahwa meskipun aktivitas pasar berlangsung ramai, pedagang buah tetap menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usahanya. Risiko tersebut misalnya ketika buah yang mereka jual mulai busuk, karena buah adalah makanan yang mudah busuk, sehingga tidak layak untuk dijual lagi. Ini biasanya disebabkan oleh faktor cuaca, yang mempercepat pembusukan buah. Seperti musim panas ekstrem dapat mengurangi kualitas. Pedagang buah juga menghadapi masalah karena ada pesaing sejenis karena produk yang sama dijual di pasar.

Risiko lain yang terjadi pada pedagang buah bahwa pembelian buah dari petani terlalu mahal, jika didapat harga Rp14.000 dari petani, maka pedagang dapat menjualnya Rp15.000, sehingga hanya mendapatkan keuntungan sebesar Rp1.000 karena jika harga jual terlalu tinggi, maka tidak akan ada pembeli yang tertarik. Pedagang buah menghadapi berbagai risiko, termasuk potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan bisnis. Akibatnya, mereka harus mencari cara efektif untuk mengelola risiko untuk menghindari kerugian. Teori prospek menjelaskan perilaku manusia terhadap kerugian dan keuntungan, dan dapat berfungsi sebagai landasan psikologis dalam proses pengambilan keputusan. Teori prospek menyatakan bahwa kerugian memiliki dampak emosional yang lebih besar dibandingkan dengan keuntungan (Charles et al., 2018).

Ada beberapa risiko yang dihadapi oleh UMKM pedagang buah, termasuk risiko buah busuk, risiko persaingan dan risiko harga yang mahal dari petani. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi risiko ini agar tidak terjadi. Manajemen risiko adalah istilah yang mengacu pada kerugian. Untuk menghindari kerugian, pedagang harus mempelajari manajemen risiko yang sangat penting. Dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi, pedagang tidak dapat memaksimalkan manajemen risiko usahanya. Untuk mencapai hal ini, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi dan menangani risiko. Manajemen risiko dapat membantu pedagang buah mempersiapkan diri untuk menghadapi bahaya di masa mendatang. Pedagang buah harus diidentifikasi, ditangani, dan dikelola sampai tujuan tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai manajemen risiko UMKM pedagang buah di Pasar Badung. Peneliti berpendapat manajemen risiko sangat penting untuk diterapkan di dunia bisnis, baik untuk perusahaan besar maupun usaha kecil seperti UMKM. Para pelaku usaha selalu takut dengan kejadian yang dapat menggagalkan bisnisnya atau menimbulkan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian. Dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut, lima informasi menarik tentang penerapan manajemen risiko pada UMKM pedagang buah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen risiko pada pedagang buah di Pasar Badung dalam meminimalkan risiko kerugian?

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menetapkan batasan masalah untuk memudahkan penelitian dengan berfokus pada pedagang buah di Pasar Badung pada bagian dalam yang memiliki pengalaman berjualan lebih dari 2 tahun sebagai narasumber dan fokus pada implementasi manajemen risiko yang meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan mitigasi risiko.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada pedagang buah di Pasar Badung dalam meminimalkan risiko kerugian, menindaklanjuti tujuan penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Kurangnya menerapkan manajemen risiko pada usaha menyebabkan timbulnya risiko yang dapat menyebabkan kerugian. Untuk itu penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pelaku UMKM sebagai bahan evaluasi mengenai risiko dengan penerapan manajemen risiko, sehingga bermanfaat bagi kemajuan UMKM pedagang buah pada masa mendatang.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manajemen risiko menjadi salah satu materi perkuliahan yang ada di Politeknik Negeri Bali, khususnya jurusan akuntansi. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi pengembangan materi perkuliahan di bidang manajemen risiko untuk mendukung kompetensi mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan bacaan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan dapat memberikan referensi untuk mahasiswa lain.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu manajemen risiko terutama pada UMKM

untuk meminimalkan kerugian pada usahanya. Penulis dapat membandingkan antara teori-teori manajemen risiko yang didapatkan dalam menempuh perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya di lapang. Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan informasi pada penulis selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan manajemen risiko pada UMKM pedagang buah di Pasar Badung, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum secara maksimal menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam kegiatan usahanya. Hal ini terlihat dari masih adanya berbagai risiko seperti kerusakan produk, kelebihan stok, hingga pencurian dan gangguan hama yang belum ditangani secara sistematis. Meskipun pedagang telah melakukan upaya-upaya penanganan secara mandiri, seperti memperbaiki metode penyimpanan dan melakukan promosi, langkah-langkah tersebut cenderung bersifat reaktif dan belum mengikuti proses manajemen risiko secara menyeluruh, mulai dari identifikasi, pengukuran, hingga evaluasi berkelanjutan. Faktor utama yang menjadi kendala adalah kurangnya pemahaman pedagang terhadap konsep manajemen risiko dan keterbatasan fasilitas penunjang usaha. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko di kalangan pedagang buah masih berada pada tahap dasar dan perlu ditingkatkan untuk menekan potensi kerugian.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi terutama dalam konteks penerapan manajemen risiko pada pelaku UMKM di sektor informal seperti pedagang

buah di Pasar Badung. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa para pedagang masih banyak yang belum memahami pentingnya manajemen risiko dalam menjalankan usaha mereka. Sebagian besar risiko yang dihadapi seperti kerusakan buah, stok berlebih, pencurian, gangguan tikus, hingga fluktuasi harga dari petani, belum ditangani secara sistematis. Para pedagang cenderung mengambil tindakan setelah risiko terjadi, bukan melakukan pencegahan sejak awal.

Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM perlu diberikan pendampingan dan pelatihan mengenai cara sederhana mengelola risiko dalam usaha sehari-hari. Misalnya, dengan menerapkan pengelolaan stok yang lebih baik, menjaga kualitas penyimpanan, melakukan pengecekan harian terhadap buah yang mulai rusak, serta mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Hal-hal tersebut dapat membantu pedagang meminimalkan kerugian dan menjaga kestabilan usaha, terutama dalam menghadapi persaingan dan kondisi pasar yang dinamis.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pemerintah daerah dan pengelola pasar. Diperlukan perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana pasar, seperti peningkatan kebersihan lingkungan, perbaikan sistem keamanan, dan penyedia fasilitas penyimpanan yang memadai. Pemerintah juga diharapkan dapat membuat program pelatihan atau edukasi kewirausahaan yang dapat menjangkau pelaku UMKM di pasar tradisional, sehingga para pedagang dapat lebih siap menghadapi risiko usaha secara mandiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko di masa yang mendatang yang dapat diberikan kepada UMKM di Pasar Badung sebagai berikut:

1. Perlu adanya edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan kepada pelaku UMKM agar mereka memahami pentingnya manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan usaha.
2. Pemerintah daerah atau instansi terkait disarankan memberikan pendampingan serta akses terhadap fasilitas penyimpanan yang memadai, sehingga dapat menekan risiko kerusakan produk.
3. Pedagang disarankan untuk mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran dan pencatatan stok, guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar.
4. Diperlukan evaluasi berkala atas risiko-risiko yang dihadapi, agar pedagang mampu merespons perubahan lingkungan secara adaptif dan tanggap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Abidin Umar, Z., & Niode, I. Y. (2022). Analisis Strategi Bersaing Dan Strategi Bertahan Pada UMKM Di Kota Gorontalo Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Zoellen Sagela). *JAMBURA*, 5(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Amelia, D. N. (2023). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Toko Syirkah Menggunakan ISO 31000. *Jurnal INTEK*, 6, 56–64.
- Anugrah, R. J. (2020). Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing Oleh UMKM Dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Corona Viruses Disease 2019 (COVID-19). *Junral MANOVA*, 2, 55–67.
- Ardiansah, R. (2022). Analisis Manajemen Risiko Usaha (Studi Kasus Burgerchill). *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 7(1), 14–28. <https://doi.org/10.21009/ijeem.v7i1.31676>
- Ardianto, E. (2016). *Metode Penelitian*.
- Aryaningsih, N. N., Bagiada, I. M., & Ingrid. (2024). Pendekatan Kualitatif Pengendalian Risiko Operasional pada Sistem Pembayaran Digital Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Badung. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 20(01), 47–55.
- Asir, M., Yuniawati, A., & Mere, K. (2022). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Bisnis Manajemen Akuntansi*, 4(1), 32–40.
- Berliana, M., Dea, S., & Zidan, M. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18, 51–60.
- Charles, V., Priyarsono, & Budiman, A. (2018). *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000* (Irawan Nasrulin, Ed.). Badan Standardisasi Nasional.
- Husni, S. H., Martini, M., Suhartono, S., Budiyo, B., & Raharjo, M. (2023). Faktor Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Keberadaan Tikus Serta Identifikasi Bakteri *Leptospira* sp. di Pemukiman Sekitar Pasar Kota Semarang Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 134–141. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.134-141>
- Indrayati Dewi, R. (2023). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM MENGGUNAKAN ISO 31000*. 20(2), 124. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v20i2.32130>
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 9, 135–141.

- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica*, 47, 263–291.
- Lawolo, O., & Waruwu, B. A. (2022a). ANALISIS RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO USAHATANI PADI DI KECAMATAN GIDO, KABUPATEN NIAS, PROVINSI SUMATERA UTARA. In *Jurnal Agribisnis Unisi* (Vol. 11, Issue 2).
- Lawolo, O., & Waruwu, B. A. (2022b). ANALISIS RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO USAHATANI PADI DI KECAMATAN GIDO, KABUPATEN NIAS, PROVINSI SUMATERA UTARA. In *Jurnal Agribisnis Unisi* (Vol. 11, Issue 2).
- Nainggolan, H., Asmoro, A. Y., Hermastho, B., & Hehamahua, A. (2023). *Manajemen Risiko* (D. W. Mulyasari, Ed.; Vol. 2023). Pradina Pustaka.
- Panggabean, I. S., Hamidah, N., Lubis, P. K. D., & Sihombing, R. P. (2024). Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Tenaga Kerja pada UMKM Mie Ayam Mbak Yumni Kota Medan. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2, 251–258.
- Sarjana, S., Nardo, R., & Hartono, R. (2022). *Manajemen Risiko*. CV. Media Sains Indonesia.

